



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 23 Februari 2026/Periodik - 2025)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

BIDANG : EKSEKUTIF

LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT KERJA : DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI

I. DATA PRIBADI

1. Nama : PRAYUDI YUSUF
2. Jabatan : KEPALA SEKSI PELAYANAN KEPABEANAN DAN CUKAI X
3. NHK : 524716

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN Rp. 1.577.000.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 60 m2/22 m2 di KAB / KOTA KOTA TANGERANG SELATAN, HASIL SENDIRI Rp. 201.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 120 m2/45 m2 di KAB / KOTA KOTA TANGERANG SELATAN, HASIL SENDIRI Rp. 875.000.000
3. Tanah Seluas 61 m2 di KAB / KOTA KOTA JAKARTA BARAT , HASIL SENDIRI Rp. 201.000.000
4. Tanah Seluas 1.520 m2 di KAB / KOTA BOGOR, HASIL SENDIRI Rp. 300.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN Rp. 196.500.000

1. MOTOR, HONDA SCOOPY Tahun 2023, HASIL SENDIRI Rp. 21.500.000
2. MOBIL, MITSUBISHI OUTLANDER SPORT Tahun 2017, HASIL SENDIRI Rp. 175.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA Rp. ----

D. SURAT BERHARGA Rp. 390.000.000

E. KAS DAN SETARA KAS Rp. 250.152.000

F. HARTA LAINNYA Rp. ----

Sub Total Rp. 2.413.652.000

III. HUTANG Rp. 272.665.928

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III) Rp. 2.140.986.072



1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.